

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Tahun 2014, kontribusi pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan terhadap PDB nasional sebesar 15% (BPS, 2014). Salah satu komoditas penting dalam subsektor peternakan adalah ayam broiler. Populasi broiler bertambah dari tahun 2014 sampai tahun 2015 sebesar 3,76 % seiring dengan peningkatan PDB Indonesia (BPS, 2014). Hal ini dikarenakan peningkatan PDB nasional merupakan indikator terjadinya kenaikan daya beli masyarakat. Sementara itu, tren peningkatan populasi penduduk Indonesia merupakan indikator permintaan masyarakat terhadap kebutuhan ayam pedaging yang terus meningkat.

Pembangunan sub-sektor peternakan yakni untuk meningkatkan produksi dalam rangka memenuhi konsumsi dalam Negeri, menyediakan bahan baku industri, meningkatkan devisa negara disektor non migas. Kemitraan adalah salah satu alternatif cara dalam memperoleh modal kerja, banyak peternak yang kesulitan memperoleh modal kerja untuk menjalankan peternakannya, dengan melakukan kemitraan modal kerja yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Resiko kerugian yang ditanggung semakin kecil dan ada jaminan dalam pemasaran. Pada prinsipnya dalam kemitraan tidak ada pihak yang memiliki posisi lebih tinggi dari pihak lainnya. Kedua pihak yang bekerjasama memiliki posisi tawar yang setara berdasarkan peran masing-masing, agar dapat memberikan keuntungan yang adil bagi kedua belah pihak. Kenyataannya pihak perusahaan inti tetap memegang kendali, hal ini dapat terlihat pada saat awal mula penandatanganan kontrak kerjasama, peternak hanya diminta menandatangani persetujuan seperti yang tercantum dalam kontrak apabila peternak ingin bergabung dengan pihak perusahaan, dan sepenuhnya kontrak mengenai harga-harga, pemberian bonus, serta prosedur pemeliharaan ditentukan dan dikendalikan oleh pihak perusahaan.

PT. Prospek Mitra Lestari adalah salah satu kemitraan yang berada di Kabupaten Jember. Perusahaan tersebut memiliki peternak yang tersebar hampir diseluruh wilayah Kabupaten Jember. Perusahaan inti dalam kemitraan bertindak sebagai pembeli produk (output) dan penjual sarana produksi (input) tunggal kepada peternak mitranya. Harga output yang diterima peternak mitra bisa lebih rendah dan harga jual input dari perusahaan dapat ditetapkan lebih tinggi. Kemitraan usaha menjadikan kegiatan produksi terus berjalan karena adanya jaminan kelancaran sarana produksi dan pengawasan, tapi belum tentu dapat meningkatkan pendapatan peternak mitra. Mengacu pada hal tersebut maka penting diketahui bagaimana tingkat pendapatan peternak plasma. Perbedaan kualitas hasil pemeliharaan dari setiap peternak merupakan wujud dari tingkat kepuasan terhadap kualitas pelayanan TS dari Kemitraan PT. Prospek Mitra Lestari Kabupaten Jember. Mitra yang puas akan melakukan kerjasama kembali dengan perusahaan, sedangkan mitra yang kurang atau tidak puas akan beralih keperusahaan inti lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian guna menganalisis tingkat pendapatan serta kepuasan terhadap PT. Prospek Mitra Lestari di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kemitraan yang sedang dijalankan oleh PT. Prospek Mitra Lestari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana tingkat pendapatan peternak plasma PT. Prospek Mitra Lestari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana tingkat kepuasan peternak plasma terhadap pelaksanaan kemitraan PT. Prospek Mitra Lestari Kabupaten Jember ?
4. Bagaimana korelasi antara tingkat pendapatan yang didapatkan peternak dengan tingkat kepuasan peternak terhadap pelaksanaan kemitraan PT. Prospek Mitra Lestari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kemitraan yang sedang dijalankan oleh PT. Prospek Mitra Lestari Kabupaten Jember.
2. Menganalisis pendapatan peternak plasma PT. Prospek Mitra Lestari Kabupaten Jember.
3. Menganalisis tingkat kepuasan peternak plasma terhadap pelaksanaan kemitraan PT. Prospek Mitra Lestari Kabupaten Jember.
4. Menganalisis korelasi antara tingkat pendapatan yang diperoleh peternak dengan tingkat kepuasan peternak terhadap pelaksanaan kemitraan PT. Prospek Mitra Lestari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Perusahaan

Sebagai masukan atau bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dan menyempurnakan pelaksanaan kemitraan yang telah berlangsung, dan menetapkan kebijakan untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kinerja dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan peternak plasma.

2. Penulis

Penelitian ini berguna untuk melatih kemampuan dalam menganalisis permasalahan berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dan disesuaikan dengan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah, serta menyampaikan aspirasi dari peternak plasma kepada pihak perusahaan.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini berguna untuk menjadi bahan rujukan pemerintah dalam menentukan kebijakan yang membantu peternakan dapat memenuhi kebutuhan daging ayam.